



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

URUP

Barter



Penulis : Teguh Purwantari
Ilustrator : Lintang A. Bahtera







KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

URUP

Barter

Penulis : Teguh Purwantari



Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**URUP
(BARTER)**

Penulis : Teguh Purwantari
Ilustrator : Lintang A. Bahtera
Penerjemah : Fransisca Tjandrasih Adji
Penyunting : 1. Bahasa Jawa : Siti Mulyani
 2. Bahasa Indonesia : Nuryantini
Penata Letak : Lintang A. Bahtera
Tim Pelaksana : 1. Wuri Rohayati
 2. Wuroidatil Hamro
 3. Nindwihapsari
 4. M. Haris Ardhani
 5. Rino Edrianto

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta
<https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978-623-504-679-2 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 24, ii, 15 hlm, 21 x 29,7 cm.

Kepala Balai Menyapa

Hai, pembaca yang budiman,

Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kembali mempersembahkan 97 buku cerita anak. Kalau tahun 2023 ada sepuluh buku cerita bersumber dari manuskrip koleksi Balai Bahasa Provinsi DIY, tahun 2024 ini sepenuhnya bersumber pada nuansa lokal Yogyakarta. Pembaca dapat menikmati cerita dan ilustrasi yang menarik di dalamnya.

Buku-buku cerita ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Semoga buku ini dapat mendorong minat membaca masyarakat. Selain itu, harapan kami semoga melalui buku ini, semangat masyarakat dalam melestarikan bahasa daerah semakin kuat.

Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY,

Dwi Pratiwi



Saiki mangsa panèn pari.
Bocah-bocah menyang sawah.

Sekarang musim panen padi.
Anak-anak pergi ke sawah.



Dana golèk damèn.
Damèn dinggo gawé sempritan.

Dana mencari jerami.
Jerami untuk membuat peluit.



Mini ajar ngani-ani.
Ngenèni pari sisih pinggir.

Mini belajar memanen padi.
Memanen padi bagian tepi.



Mini lagi ngani-ani.
Ana bakul pecel teka.

Mini sedang memanen padi.
Ada pedagang pecel datang.



Pariné dinggo urup.
Diurupké bakmi lan pecel.

Padinya digunakan untuk barter.
Ditukarkan bakmi dan pecel.



Mini senang bisa ngurup.
Bocah loro lèrèn mangan.

Mini senang bisa membarter.
Mereka istirahat untuk makan.



Dana krasa ngelak.
Dhèwèké kepéngin ngombé seger-seger.

Dana merasa haus.
Dana ingin minuman segar.



Ana bakul dhawet teka.
Dana ngulungaké dhuwit.

Ada pedagang dawet datang.
Dana memberikan uang.



Bakulé emoh nampani dhuwit.
Dhèwèké njaluk diurupi pari.

Pedagangnya menolak menerima uang.
Dia minta ditukar padi.



Dana nyedhaki ibuné.
Nyuwun pari dinggo urup.

Dana mendekati ibunya.
Meminta padi untuk barter.



Padi diulungaké bakul dhawet.
Dana seneng bisa ngurup.

Padi diberikan kepada pedagang dawet.
Dana senang bisa membarter.



Urup pancèn nyenengaké
Bisa tuku tanpa dhuwit.

Barter memang menyenangkan.
Bisa membeli tanpa uang.



Biodata

Penulis



Teguh Purwantari, dilahirkan di Pengasih, Kulon Progo, DIY. Tahun 1988 diangkat menjadi guru, tahun 2007 menjadi Kepala sekolah. Mulai tahun 2016 hingga sekarang menjadi Pengawas Sekolah. Berbekal ijazah SPG diangkat menjadi guru, di sela-sela tugasnya ia dapat menyelesaikan Studi Sarjana di IKIP Yogyakarta tahun 1999. Tak cukup itu, dia meneruskan S2 Manajemen Pendidikan di UNY tahun 2012. Dalam sisa waktu kuliah dan tugas, dia menyempatkan waktu untuk menulis. Karya-karya selalu bermunculan baik karya ilmiah, buku pelajaran buku novel dan cerita anak.

Penerjemah



Fransisca Tjandrasih Adji atau sering dipanggil Tjandra lahir dan tinggal di kota Yogyakarta. Sejak kecil senang membaca cerita-cerita fiksi termasuk fiksi berbahasa Jawa sehingga ketika lulus SMA memilih Jurusan Sastra Nusantara Universitas Gadjah Mada sebagai tempat melanjutkan studi. Di Jurusan Sastra Nusantara Universitas Gadjah Mada, Tjandra memilih konsentrasi filologi, yaitu bidang yang menggeluti naskah-naskah kuno terutama yang berbahasa Jawa Kuno dan Jawa Baru. Saat ini Tjandra bekerja sebagai dosen di Fakultas Sastra Universitas Sanata Dharma.

Penyunting Bahasa Jawa



Siti Mulyani ibu dari tiga orang anak ini bertempat tinggal Perumahan Purwamartani Sleman, lulusan Bahasa dan Sastra Jawa dan Program Studi Sastra (Linguistik). Pengalaman sebagai penyunting cerita anak terhadap cerita anak dari Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan. Sejak tahun 1987 sampai sekarang ia menjadi tenaga pengajar di IKIP Yogyakarta di Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa yang sekarang menjadi UNY.

Penyunting Bahasa Indonesia



Nuryantini, biasa dipanggil Nur, lahir dan bertempat tinggal di Kalikebo, Trucuk, Klaten. Sejak Januari 2005 hingga sekarang, beliau bekerja di Balai Bahasa Provinsi DIY (staf KKLP Kamus dan Istilah). Nuryantini merupakan alumni PBSI (Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia) Universitas Negeri Yogyakarta. Beliau bisa disapa melalui posel nurysutopo1@gmail.com.

Ilustrator



Lintang A. Bahtera, telah mengilustrasikan beberapa buku termasuk buku dari berbagai Balai Bahasa dan penerbit. Aktif menggambar di beberapa platform seperti, pngtree, 99design, dan sebagainya. Untuk melihat portfolio yang lain silahkan kunjungi instagram @im.littlestar.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Mini karo Dana mèlu ani-ani nèng sawah. Mini urup pecel karo bakmi. Dana tuku dhawet semangkok. Bakul dhawet ora gelem nampani dhuwit, mung njaluk urup. Kepriyé crita sakbanjuré? Apa Dana sida tuku dhawet?

Mini dan Dana ikut memanen padi di sawah. Mini membarter pecel dan bakmi. Dana membeli dawet satu mangkok. Pedagang dawet tidak mau menerima uang, hanya minta barter. Bagaimana kelanjutan ceritanya? Apakah Dana jadi membeli dawet?

ISBN 978-623-504-679-2 (PDF)



9 786235 046792



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024